

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT KECAMATAN KENJERAN

A. Keadaan Geografis

Secara geografis kecamatan Kenjeran terletak di wilayah Surabaya Utara. Kecamatan Kenjeran berbatasan dengan selat Madura di sebelah Utara, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bulak, di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Semampir dan di Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tambaksari.¹ Kecamatan Kenjeran terdiri dari empat Kelurahan, yaitu: Kelurahan Tambak Wedi, Kelurahan Bulak Banteng, Kelurahan Tanah Kali Kedinding dan Kelurahan Sidotopo Wetan.

Berdasarkan pendataan BPS Surabaya diketahui bahwa kelurahan paling luas di Kecamatan Kenjeran adalah Kelurahan Bulak Banteng dengan luas 2,67 Km dengan presentase luas sebesar 35% dari seluruh luas wilayah Kecamatan Kenjeran, sedangkan Kelurahan yang paling sempit wilayahnya adalah Kelurahan Tambak Wedi dengan luas 0,98 Km dengan presentase 13% dari seluruh luas wilayah Kecamatan Kenjeran. Seluruh Kelurahan di Kecamatan Kenjeran memiliki ketinggian yang sama yaitu 2 meter, kecuali dengan Kelurahan Tambak Wedi yang memiliki ketinggian 1 meter. Berikut tabel luas wilayah per Kelurahan di Kecamatan Kenjeran²:

¹BPS Surabaya, *Statistik Daerah Kecamatan Kenjeran 2013* (Surabaya: BPS Surabaya, 2013), 1.

²BPS Surabaya, *Statistik Daerah Kecamatan Kenjeran 2012* (Surabaya: BPS Surabaya, 2012), 2.

Tabel 2.1 Keadaan Geografi

Kelurahan Tambak Wedi	0.98 (13%)
Kelurahan Bulak Banteng	2.67 (35%)
Kelurahan Tanah Kali Kedinding	2.41 (31%)
Kelurahan Sidotopo Wetan	1.66 (21%)

B. Keadaan Penduduk

Di Kecamatan Kenjeran dihuni oleh orang-orang Jawa dan juga Madura.³ juga terdapat warga negara asing maupun warga negara Indonesia yang kesemuanya itu telah didata oleh Badan Pusat Statistik Surabaya. Dapat diketahui jika jumlah warga negara Indonesia (WNI) tertinggi yaitu berada di Kelurahan Sidotopo Wetan yang berjumlah 57.919 jiwa, sedangkan jumlah warga negara Indonesia (WNI) yang paling sedikit berada di Kelurahan Tambak Wedi yang berjumlah 2.893 jiwa. Maka, total warga negara Indonesia (WNI) yang berada di Kecamatan Kenjeran berjumlah 151.932 jiwa. Berikut tabel penduduk yang merupakan warga negara Indonesia (WNI):

Tabel 2.1 Keadaan Penduduk

Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	
Kelurahan Tambak Wedi	6,490	6,403	
Kelurahan Bulak Banteng	15,166	14,587	

³https://id.wikipedia.org/wiki/Kenjeran_Surabaya (30 September 2015 pukul 07.44).

Kelurahan Tanah Kali Kedinding	25,912	25,455	
Kelurahan Sidotopo Wetan	29,169	28,750	

Untuk warga negara asing (WNA) di Kecamatan Kenjeran hanya terdapat satu warga negara asing (WNA) yang terdapat di Kelurahan Tanah Kali Kedinding. Berikut tabel warga negara asing per Kelurahan di Kecamatan Kenjeran:⁴

Tabel 2.2 Keadaan Penduduk

Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	
Kelurahan Tambak Wedi	0	0	
Kelurahan Bulak Banteng	0	0	
Kelurahan Tanah Kali Kedinding	1	0	
Kelurahan Sidotopo Wetan	0	0	

Selain warga Negara asing, juga ada penduduk pribumi yang datang di Kecamatan Kenjeran. Bisa diketahui bahwa jumlah penduduk yang datang ke Kecamatan Kenjeran adalah 4.468 jiwa. Penduduk datang tertinggi yaitu di Kelurahan Tanah Kali Kedinding sejumlah 1.601 jiwa dengan rincian 774 laki-laki dan 827 perempuan, sedangkan penduduk datang terendah

⁴Ibid., 9.

berada di Kelurahan Tambak Wedi sejumlah 707 dengan rincian 351 laki-laki dan 356 perempuan. Jadi, penduduk yang bertempat tinggal di Kelurahan Tanah Kali Kedinding rata-rata adalah penduduk dari luar kota Surabaya. Berikut tabel penduduk datang per Kelurahan di Kecamatan Kenjeran:⁵

Tabel 2.3 Keadaan Penduduk

Kelurahan	Laki-laki	Perempuan
Kelurahan Tambak Wedi	351 jiwa	356 jiwa
Kelurahan Bulak Banteng	452 jiwa	479 jiwa
Kelurahan Tanah Kali Kedinding	774 jiwa	827 jiwa
Kelurahan Sidotopo Wetan	631 jiwa	598 jiwa

Selanjutnya untuk mengetahui penambahan jumlah penduduk di Kecamatan Kenjeran juga diadakan pendataan tersendiri terhadap jumlah kelahiran di Kecamatan Kenjeran. Berikut tabel kelahiran untuk Kelurahan-kelurahan di Kecamatan Kenjeran:⁶

Tabel 2.4 Keadaan Penduduk

Kelurahan	Laki-laki	Perempuan

⁵BPS, *Statistik Daerah Kecamatan Kenjeran 2013*, 14.

⁶Ibid., 10.

Kelurahan Tambak Wedi	140 jiwa	148 jiwa
Kelurahan Bulak Banteng	231 jiwa	196 jiwa
Kelurahan Tanah Kali Kedinding	497 jiwa	515 jiwa
Kelurahan Sidotopo Wetan	500 jiwa	445 jiwa

Dari tabel diatas, dapat diketahui jika kelahiran tertinggi berada di Kelurahan Tanah Kali Kedinding yang berjumlah 1.012 jiwa dengan rincian 497 laki-laki dan 515 perempuan. Untuk jumlah kelahiran paling sedikit berada di Kelurahan Bulak Banteng yang jumlahnya 427 jiwa dengan rincian 231 laki-laki dan 196 perempuan, sedangkan jika dilihat dari gender, maka penduduk di Kecamatan Kenjeran yang angka kelahirannya paling banyak adalah laki-laki dengan jumlah 1.368 jiwa.

Selain jumlah kelahiran yang dihitung tersendiri untuk mengetahui penambahan jumlah penduduk di Kecamatan Kenjeran, juga dilakukan pendataan tersendiri di Kecamatan Kenjeran terhadap pengurangan penduduk yang dilihat dari kematiannya. Untuk jumlah kematian tertinggi yaitu di Kelurahan Sidotopo Wetan yang jumlahnya 362 jiwa dengan rincian 200 laki-laki dan 162 perempuan. Untuk kematian paling rendah yaitu di Kelurahan Tambak Wedi yang jumlahnya 85 jiwa dengan rincian 47 laki-laki dan 38 perempuan. Berikut tabel untuk laporan kematian per

Kelurahan di Kecamatan Kenjeran:⁷

Tabel 2.5 Keadaan Penduduk

Kelurahan	Laki-laki	Perempuan
Kelurahan Tambak Wedi	47 jiwa	38 jiwa
Kelurahan Bulak Banteng	96 jiwa	72 jiwa
Kelurahan Tanah Kali Kedinding	177 jiwa	153 jiwa
Kelurahan Sidotopo Wetan	200 jiwa	162 jiwa

C. Kondisi Ekonomi

Di Kecamatan Kenjeran terdapat lima jumlah pasar Pemerintah Daerah dan 1 pasar lainnya. Untuk pedagang di pasar Pemerintah Daerah sebanyak 1.370 dan pasar lainnya 80 orang. Sedangkan, untuk luas lahan pasar Pemerintah Daerah 21.500 m dan untuk pasar lainnya seluas 1.150 m. Berikut tabel banyaknya pasar, pedagang dan luas pasar yang dicatat oleh BPS Surabaya:⁸

Tabel 2.1 Kondisi Ekonomi

Indikator	Jumlah
Pasar	
Pasar Pemda	5

⁷Ibid., 11.

⁸Ibid., 13.

Pasar lainnya	1
Pedagang	
Pasar Pemda	1.370
Pasar lainnya	80
Luas Pasar	
Pasar Pemda	21.500
Pasar lainnya	1.150

Di Kecamatan Kenjeran juga terdapat mini market. Mini market adalah suatu tempat yang sangat membantu sebagian orang untuk memenuhi kebutuhan pokok yang segera ingin dipenuhi. Keberadaan mini market sekarang juga sudah lumayan banyak pada tiap daerah. Bisa diketahui jika Kelurahan Tanah Kali Kedinding dan Sidotopo Wetan sama-sama memiliki mini market yang sama dan paling banyak yaitu sebanyak enam mini market pada setiap Kelurahan. Untuk Kelurahan Tambak Wedi dan Bulak Banteng sama-sama memiliki dua mini market. Berikut tabel untuk banyaknya mini market per Kelurahan di Kecamatan Kenjeran:⁹

Tabel 2.2 Kondisi Ekonomi

Kelurahan Tmbak	2
Kelurahan Bulak Banteng	2

⁹Ibid., 33.

Kelurahan Tanah Kali Kedinding	6
Kelurahan Sidotopo Wetan	6

Selain mini market, yang menjadi pilihan bagi penduduk Kecamatan Kenjeran di dalam sektor ekonomi adalah membuka warnet. Warnet merupakan tempat orang untuk melakukan browsing baik itu berupa ttugas-tugas ataupun hanya untuk sebuah hiburan semata.¹⁰ Jumlah warnet yang paling banyak terdapat pada Kelurahan Tanah Kali Kedinding dan Sidotopo Wetan sebanyak 6 warnet pada masin-masing Kelurahan. Sedangkan, yang paling sedikit terdapat pada Kelurahan Tambak Wedi yang hanya memiliki 1 warnet. Berikut tabel banyaknya warnet per Kelurahan di Kecamatan Kenjeran:

Tabel 2.3 Kondisi Ekonomi

Kelurahan Tambak Wedi	1
Kelurahan Bulak Banteng	2
Kelurahan Tanah Kali Kedinding	6
Kelurahan Sidotopo Wetan	6

Di Kecamatan Kenjeran juga ada penduduk yang memajukan ekonomi dengan cara bercocok tanam ataupun dengan memelihara ikan di tambak. Di Kecamatan Kenjeran yang paling banyak adalah jenis ladang atau kebun

¹⁰Ibid., 34.

yang berjumlah 597 Ha. Sedangkan, tambak jumlah luasnya hanya 96 Ha dan sawah sebesar 10,5 Ha. Berikut tabel luas tanah pertanian yang ada di Kecamatan Kenjeran:

Tabel 2.4 Kondisi Ekonomi

Jenis Lahan	Luas
Sawah pengairan teknis	0
Sawah pengairan setengah teknis	0
Sawah pengairan sederhana	0
Sawah tadah hujan	10.5
Tambak	96
Kebun/ladang/pekarangan	597
Lahan yang tidak diusahakan	0

Untuk hasil dari ikan laut adalah jenis kepiting/rajungan sebanyak 34 ton dan sedikit untuk jenis udang dan lainnya. Sedangkan, pada jenis ikan darat yang paling banyak terdapat pada jenis bandeng sebanyak 78,6 ton dan yang terbanyak kedua ada pada jenis mujair sebanyak 20,3 ton. Untuk lainnya hanya sedikit seperti udang ataupun tombro. Berikut tabel produksi ikan laut dan darat di Kecamatan Kenjeran:¹¹

¹¹Ibid., 37.

Tabel 2.5 Kondisi Ekonomi

Jenis ikan laut dan darat	Produksi(ton)
Ikan laut	
Kerang	0
Gulamah	0
Teri	0
Udang	3,6
Kepiting/rajungan	34
Lainnya	2,5
Ikan darat	
Bandeng	78,6
Udang	4,2
Tawes	0
Tombro	2
Mujair	20,3
Lainnya	1,6

Selain bertani, penduduk di Kecamatan Kenjeran juga ada yang bekerja sebagai pegawai. Dari data yang diambil oleh BPS Surabaya dapat diketahui jika jumlah pegawai yang paling banyak yakni bekerja di kantor

Kecamatan sebanyak 28 pegawai laki-laki dan 8 pegawai perempuan. Total pegawai daerah yakni 58 pegawai dengan rincian 44 pegawai laki-laki dan 14 pegawai perempuan, sedangkan total pegawai honorer yakni 15 pegawai dengan rincian 10 laki-laki dan 5 perempuan. Jadi, rata-rata pegawai di Kecamatan Kenjeran berjenis kelamin laki-laki.

D. Pendidikan Penduduk

Jika dilihat dari tingkat pendidikan penduduk yang paling banyak yaitu pada tingkat pendidikan tamat SD sejumlah 48.156 jiwa, sedangkan penduduk paling sedikit mengenyam pendidikan Strata III yaitu 5 jiwa. Berikut tabel penduduk dilihat menurut tingkat pendidikan dan jenis kelamin:¹²

Tabel 2.1 Keadaan Penduduk

Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Belum tamat SD	16,401	16,505
Tamat SD	23,331	24,825
Tamat SLTP	12,840	11,273
Tamat SLTA	20,047	18,812
Akademi	813	718

¹²Ibid., 8.

Strata I	3,190	2,988	
Strata II	112	73	
Strata III	4	1	

Pada aspek pendidikan yang ada di Kecamatan Kenjeran bisa dilihat dari banyaknya sekolah, banyaknya guru beserta murid dan lainnya. Jumlah sekolah yang paling banyak di Kecamatan Kenjeran adalah TK yaitu 50 sekolah, sedangkan paling sedikit jumlah sekolahnya adalah tsanawiyah hanya 1 sekolah. Untuk jumlah rombongan belajar yang paling banyak di Kecamatan Kenjeran adalah siswa SD yaitu 271 rombongan belajar dan jumlah rombongan paling sedikit yaitu tsanawiyah yaitu 3 rombongan belajar. Jumlah ruang kelas yang paling banyak adalah SLTP sebanyak 144 ruang kelas dan jumlah ruangan kelas yang paling sedikit adalah tsanawiyah sebanyak 3 kelas.¹³ Berikut tabel banyaknya sekolah, rombongan belajar dan ruang kelas di Kecamatan Kenjeran:

Tabel 2.2 Pendidikan Penduduk

Jenis sekolah	Jumlah sekolah	Jumlah rombongan belajar	Jumlah ruang kelas
Sekolah TK	50	145	96
SD	23	272	138
Ibtidaiyah	16	111	93

¹³Ibid., 21.

SLTP	11	181	144
Tsanawiyah	1	3	3
SMA	3	42	42
SMK	2	9	9

Selain jumlah sekolah, jumlah guru juga di data oleh BPS Surabaya. Guru laki-laki yang paling banyak di Kecamatan Kenjeran adalah guru SLTP sebanyak 162 orang, sedangkan jumlah guru laki-laki paling sedikit adalah guru TK sebanyak 4 orang. Untuk guru perempuan yang paling banyak di Kecamatan Kenjeran adalah guru SD sebanyak 273 orang, sedangkan jumlah guru perempuan paling sedikit adalah pada tingkat Tsanawiyah sebanyak 7 orang. Berikut tabel jumlah guru menurut jenis kelamin di Kecamatan Kenjeran:¹⁴

Tabel 2.3 Pendidikan Penduduk

Jenis dan status Sekolah	Laki-laki	Perempuan
Sekolah TK	4	178
SD	127	273
Ibtidaiyah	67	106
SLTP	162	244
Tsanawiyah	13	7

¹⁴Ibid., 22.

SMA	69	127
SMK	21	27

Lebih lanjut di Kecamatan Kenjeran juga di data siswa yang menjadi lulusan SMA. Menurut BPS Surabaya bahwa di Kecamatan Kenjeran hanya Kelurahan Bulak Banteng dan Tambak Wedi yang tidak memiliki lulusan SMA. Lulusan Siswa SMA laki-laki paling banyak di Kelurahan Tanah Kali Kedinding yaitu 161 orang dan yang paling sedikit di Kelurahan Sidotopo Wetan yaitu 119 orang, sedangkan lulusan siswa SMA perempuan di Kecamatan Kenjeran paling banyak di Kelurahan Tanah Kali Kedinding yaitu 182 orang dan jumlah lulusan SMA perempuan yang paling sedikit di Kelurahan Sidotopo Wetan yaitu 134 orang.

E. Kondisi Keagamaan

Di Kecamatan Kenjeran terdapat beberapa tempat ibadah dari lima agama yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Budha. Penduduk di Kecamatan Kenjeran paling banyak memeluk agama Islam yang berjumlah 48.479 orang di Kelurahan Tanah Kali Kedinding, 54.534 orang di Kelurahan Sidotopo Wetan, 28.891 orang di Kelurahan Bulak Banteng dan 12.579 orang di Kelurahan Tambak Wedi.¹⁵

Di semua Kelurahan Kecamatan Kenjeran terdapat tempat-tempat ibadah, namun yang tidak ada di seluruh Kelurahan Kecamatan Kenjeran yaitu

¹⁵BPS, *Statistik Daerah Kecamatan Kenjeran 2013*, 18.

Pura dan juga Wihara. Tempat ibadah yang paling banyak yaitu Langgar yang jumlahnya 48 langgar, sedangkan untuk tempat ibadah yang paling sedikit yaitu hanya ada satu Gereja Protestan di Kecamatan Kenjeran. Bisa diketahui jika mayoritas penduduk di Kecamatan Kenjeran adalah beragama Islam.

Segi keagamaan di Kecamatan Kenjeran selain bisa dilihat dari jumlah jamaah hajinya juga bisa dilihat dari jumlah penduduk yang menikah, cerai, rujuk dan talak. Di Kecamatan Kenjeran tidak ada penduduk yang melakukan rujuk. Untuk penduduk dengan jumlah pernikahan terbanyak berada di Kelurahan Sidotopo Wetan dengan jumlah 419 orang dan yang paling sedikit di Kelurahan Tambak Wedi dengan jumlah 110 orang. Lalu jumlah talak yang paling banyak di Kelurahan Tanah Kali Kedinding dengan jumlah 9 orang dan yang paling sedikit di Kelurahan Tambak Wedi dengan jumlah 5 orang. Selain itu, untuk jumlah cerai paling banyak berada di Kelurahan Tanah Kali Kedinding dengan jumlah 11 orang dan paling sedikit di Kelurahan Tambak Wedi dengan jumlah 4 orang.¹⁶Berikut tabel banyaknya nikah, talak, cerai dan juga rujuk di Kecamatan Kenjeran:

Tabel 2.1 Kondisi Keagamaan

Kelurahan	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
Tambak Wedi	110	5	4	0

¹⁶Ibid., 20.

Bulak Banteng	220	6	5	0
Tanah Kali Kedinding	340	9	11	0
Sidotopo Wetan	419	7	7	0

